

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Tradisi penempatan *Pang-pang aghung* merupakan sebuah tradisi yang dilakukan masyarakat Desa Pangtonggal Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Tradisi tersebut dilakukan oleh keluarga yang akan mengadakan pesta pernikahan, Menurut kepercayaan masyarakat Pangtonggal tradisi ini dilakukan supaya pernikahan tersebut berjalan dengan lancar dan aman. *ang-pang aghung* merupakan sebuah tiang yang berupa batang kayu atau bambu yang di tancapkan di tengah-tengah halaman rumah yang akan melangsungkan pernikahan.

Setiap daerah pasti mempunyai tradisi, budaya, adat istiadat atau kebiasaan yang berbeda-beda. Tradisi tersebut juga merupakan kekayaan lokal yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, yang senantiasa harus dipertahankan, dilestarikan dan juga dijaga agar tradisi tersebut tidak cepat punah. Tidak terkecuali tradisi yang ada di desa pangtonggal yang begitu banyak, seperti tradisi slametan, baik dalam konteks slametan acara kehamilan, pernikahan, sunatan dan lain-lain.<sup>1</sup>

Tradisi yang dilahirkan oleh manusia merupakan adat istiadat, yakni kebiasaan namun lebih ditekankan kepada kebiasaan yang bersifat supranatural yang meliputi dengan nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan yang berkaitan dengan masyarakat yang ada. Dan juga tradisi yang ada dalam suatu komunitas merupakan hasil turun temurun dari leluhur atau dari nenek moyang. Manusia dan budaya memang saling mempengaruhi, baik secara langsung

---

<sup>1</sup> Ainur Rofiq, "Tradisi Slametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam" (*Jurnal: Attaqwa*, Volume 15 No 2 September 2019), 94-95.

maupun tidak langsung. Pengaruh tersebut dimungkinkan karena kebudayaan yang merupakan produk dari manusia. Namun, di sisi lain keanekaragaman budaya merupakan ancaman yang besar dan menakutkan bagi pelakunya juga lingkungannya, bahkan tidak hanya individu, kelompok juga bagi bangsanya.

Bangsa Indonesia pada hakikatnya mempunyai kekayaan budaya yang sangat heterogen, karena corak masyarakat yang multi etnis, agama, kepercayaan, dan lain sebagainya. Negara ini memiliki keberagaman budaya yang sangat tinggi. Melalui keragaman budaya yang merupakan identitas bangsa yang harus dipertahankan dan dipelihara karena mempunyai keyakinan yang sangat kuat dengan tradisi yang berkembang di sekitarnya.<sup>2</sup>

Tradisi tidak bisa dilepaskan dari unsur budaya karena mengandung unsur budaya yang terus dilestarikan, Dalam suatu daerah terdapat kepercayaan-kepercayaan yang masih dianut oleh masyarakat setempat, terutama didaerah-daerah pedesaan. Suatu kepercayaan yang ada dalam masyarakat tertentu pasti proses komunikasi selalu dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal yang paling mendasar dalam suatu tradisi yakni adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik melalui lisan maupun tertulis. Tradisi merujuk pada sesuatu yang diwariskan oleh masyarakat dan masih berfungsi Pada masa kini. Tradisi memperlihatkan bagaimana tingkah laku masyarakat dalam kehidupan yang bersifat duniawi maupun keagamaan. Indonesia merupakan Negara yang memiliki berbagai macam bahasa, kepercayaan, budaya dan tradisi. Masyarakatnya harus mampu melestarikan tradisi yang dimiliki. Akan tetapi,

---

<sup>2</sup> Robi Darwis, "Tradisi Ngaruwat Bumi Dalam Kehidupan Masyarakat" (*Jurnal: Religious*, Volume 2, No 1, September 2017), 76.

tidak sedikit tradisi yang mulai luntur karena kurangnya perhatian dari masyarakat akan tradisi yang dimiliki.

Timbulnya tradisi dalam kelompok manusia atau masyarakat dianggap baik oleh masyarakat itu sendiri dan itu akan menjadi warisan terhadap keturunannya. Tradisi-tradisi yang turun-temurun inilah yang nantinya lahir menjadi sebuah budaya yang menjadi identitas suatu masyarakat tertentu.<sup>3</sup> Salah satu contoh masyarakat yang masih melestarikan tradisi leluhur adalah masyarakat Jawa. Orang Jawa masih sangat melestarikan tradisi warisan dari nenek moyang untuk menghormati leluhur dan sebagai penguat nilai-nilai budaya dan adat istiadat yang ada. Sebagaimana yang peneliti temukan pada saat observasi langsung di salah satu daerah di Madura, tepatnya di Desa Pangtonggal kecamatan Proppo kabupaten Pamekasan sebelum mengadakan resepsi pernikahan melakukan suatu tradisi yang menjadi turun temurun dari dulu dan masih dilaksanakan sampai sekarang adapun tradisi tersebut adalah penempatan *pang-pang aghung* sebelum acara pernikahan.

Dalam proses penempatan *pang-pang aghung* pihak keluarga yang akan melaksanakan tradisi tersebut biasanya datang kepada sesepuh desa atau datang kepada kiyai setempat untuk Meminta semacam hari baik "*primbon*" yang di percaya oleh masyarakat setempat sebagai hari baik untuk melaksanakan tradisi tersebut. Tradisi tersebut sudah melekat pada masyarakat Desa Pangtonggal Kecamatan Proppo karena sudah menjadi kebiasaan turun temurun dari dulu sampai sekarang.

---

<sup>3</sup> Yatiman dan Anis Endang SM, "Nilai Kerukunan Dan Kekeluargaan Etnis Jawa Dalam Tradisi Among-Among" (*Jurnal: Professional Fis Unived*, Vol. 5 No. 1 Juni 2018), 33.

Setelah menetapkan tanggal yang ditetapkan kemudian pihak keluarga tersebut menyediakan kayu atau bambu sebagai tiang yang akan ditancapkan di tengah halaman rumah yang akan melaksanakan acara pernikahan. Tradisi ini oleh masyarakat dipandang sebagai suatu keharusan karena sudah dilaksanakan sejak nenek moyang dan dianggap sakral. Jika tidak melaksanakan tradisi tersebut maka masyarakat Desa Pangtonggal Kecamatan Proppo menganggap tidak menghormati tradisi nenek moyang dan pesta pernikahan tersebut dipercaya tidak akan berjalan dengan lancar.

Maka dari itu dalam penelitian ini penulis merasa tertarik untuk mengangkat penelitian ini dalam tinjauan *urf* dengan judul “Tradisi Masyarakat Madura Dalam Penempatan *pang-pang aghung* Sebelum Pernikahan Dalam Perspektif *urf* (Studi Kasus Desa Pangtonggal Kecamatan Proppo)”.

## **B. Fokus Penelitian.**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik tradisi penempatan *pang-pang aghung* sebelum pernikahan di Desa Pangtonggal Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana tinjauan *urf* pada tradisi penempatan *pang-pang aghung* sebelum pernikahan di Desa Pangtonggal Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui praktik tradisi penempatan *pang-pang aghung* sebelum pernikahan di Desa Pangtonggal Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mengetahui tinjauan *urf* pada tradisi penempatan *pang-pang aghung* sebelum pernikahan di Desa Pangtonggal Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Bagian ini menjelaskan bagaimana kegunaan sebuah penelitian, baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis. Maka kegunaan penelitian ini ialah sebagai berikut;

##### **1. Teoritis**

Sebuah Hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat suatu sumbangan kajian pemikiran baru pada program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, dalam penelitian ini yang berjudul Pandangan masyarakat desa Pangtonggal kecamatan Proppo terhadap tradisi penempatan *pang-pang aghung* sebelum pernikahan.

##### **2. Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis bagi Penulis maupun IAIN Madura, dan Masyarakat.

###### **a. Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menjadikan pengalaman dalam mencari sesuatu kebenaran. Serta menambah tingkat penalaran, keluasan wawasan keilmuan, serta

pemahaman terhadap Tradisi penempatan *pang-pang aghung* sebelum pernikahan.

#### **b. IAIN Madura**

Penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan IAIN Madura supaya dapat dijadikan sebagai penambah pembendaharaan tulisan karya ilmiah serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **c. Bagi Masyarakat**

Dengan adanya hasil penelitian ini supaya dapat memberikan bahan pertimbangan hukum dalam tradisi Penempatan *pang-pang aghung* sebelum pernikahan terhadap pemahaman masyarakat Desa Pangtonggal, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan.

### **E. Devinisi Operasional**

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penulis dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi istilah. Definisi istilah adalah penjelasan beberapa kata kunci yang berkaitan dengan judul ataupun penelitian. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Tradisi, Tradisi adalah suatu kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat yang sifatnya turun temurun dari nenek moyang yang masih dilakukan sampai sekarang dan masih dipertahankan oleh kelompok masyarakat tertentu.
2. *Pang-Pang Aghung*, adalah sebuah tiang yang berupa batang kayu atau bambu yang ditancapkan di tengah-tengah halaman rumah yang akan melangsungkan pernikahan.

3. Pernikahan adalah, iktan lahir dan batin antara suami istri yang saling menghargai satu sama lain dengan tujuan membentuk keluarga sakinah mawadah warahmah
4. *Urf* adalah, kebiasaan yang dilakukan oleh manusia yang telah berulang-ulang dan berlaku terus menerus dalam masyarakat, yang berkonotasi ma'ruf baik universal maupun lokal, yang mengikat mereka yang terdiri dari perkataan dan perbuatan, yang diperhatikan dalam penempatan hukum Islam.